



**EVEN PULIHKAN CITRA WISATA MARAK**

## Gencarkan Deklarasi Yogya Aman

**YOGYA (KR)** - Citra Kota Yogyakarta sebagai kota wisata sempat ambruk sesaat menyusul bencana erupsi Gunung Merapi disusul banjir lahar dingin Kali Code. Hal ini berimbas pada menurunnya omzet usaha pariwisata. Untuk mendongkrak kunjungan wisatawan dan memulihkan citra Yogyakarta, digelar even akbar Kenduri Massal dan Deklarasi Yogya Aman pada waktu yang berbeda.

Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti kepada wartawan, Jumat siang (3/12) menuturkan kenduri massal dilaksanakan pada Minggu pagi (5/12) dari titik Nol Kilometer hingga kawasan Tugu. Ditargetkan acara ini mampu menyedot perhatian wisatawan hingga 15 ribu.

Acara kenduri yang sarat dengan nuansa budaya ini akan dimeriahkan dengan parade budaya oleh beberapa elemen seperti segenap insan pelaku usaha pariwisata, komunitas becak, andong, kampung wisata, komunitas pe-

muda, budayawan dan sebagainya. Puncak dari kegiatan ini yakni diarak tujuh tumpeng yang berisi *ingkung* (daging ayam), telur rebus, sayuran dan sebagainya. Selain itu nantinya kelompok masyarakat juga akan ambyur dalam kegiatan ini dan membawa tumpeng untuk dimakan bersama-sama.

"Tumpeng berjumlah tujuh buah mengandung arti *pitulungan, pitedah dan pitutur*," ungkap Haryadi. Tumpeng ini akan dipotong oleh Sri Sultan HB X.

Di sepanjang Jalan Mangkubumi juga dimeriahkan oleh komunitas sepeda yang akan menggelar acara serupa, di sepanjang Jalan Mangkubumi. Ditargetkan, 10.000 pesepeda akan memeriahkan acara ini.

Sebelumnya DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Yogya didukung Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah (IKPMD) menggelar seni pemuda nusantara di Plaza Monumen SO 1 Maret, Sabtu (4/12). Dalam acara yang digelar pukul 19.00 hingga 23.00 WIB tersebut, juga akan dideklarasikan Yogyakarta Kita Aman dan Nyaman.

Ketua DPD KNPI, Seno Aji Baskara menuturkan kegiatan ini merupakan bentuk kerja sama dalam peningkatan jalinan persaudaraan kekeluargaan pemuda nusantara yang ada di Yogyakarta dan mendeklarasikan Kota Yogya aman dikunjungi.

Dalam kegiatan ini dipastikan 10 IKPM Provinsi meramaikan. Mereka yakni NAD, Riau, Lampung, Jawa Barat, Yogyakarta, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Papua, serta Sanggar Nusantara yang merupakan gabungan dari 33 provinsi. (M-1)-f

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005